



PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN UMKM OBJEK WISATA KAMPUNG KREASI DESA WIRINGTASI KABUPATEN PINRANG

*Assistance In The Development of Object Msmes Village Creation Village
Tour Wiringtasi Village Pinrang District*

Bahrudin¹⁾, Fitriyani Syukri²⁾, Renaldi³⁾

Email : bahrudin.777@gmail.com¹⁾, fitriyanisyukri19@gmail.com²⁾, Renaldibahar15@gmail.com³⁾

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani, Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, 91131

Abstract

The object of Kampung Kreasi is located in Wiringtasi Village, Suppa District, Pinrang Regency, Prov. South Sulawesi, inthis area, began the design of the Kampung Kreasi mentoring program with the model of Marine Ecotourism, and began to create supporting facilities for objects, services and promoting them through social media to attract tourists to come to visit Kampung Kreasi. MSME Assistance at Lowita Beach Tourism Object, Suppa District, Pinrang Regency. From this report, the author can find out what activities are carried out by the manager in developing lowita beach attractions. The things that the author carried out during the mentoring activity were planting mangrove trees to preserve the surrounding environment. carrying out renovations and additions to the gazebo, in mentoring activities the author gained a lot of knowledge and experience that was very useful.

Keywords: Development ,Tourism Objects, MSMEs

Abstrak

Objek Kampung Kreasi berlokasi di Desa Wiringtasi, Kec. Suppa, Kab. Pinrang, Prov. Sulawesi Selatan, dikawasan inilah dimulai rancangan program pendampingan Kampung Kreasi bermodel Ekowisata Bahari, dan mulai membuat fasilitas penunjang objek, pelayanan serta mempromosikannya melalui social media guna menarik wisatawan agar datang berkunjung di Kampung Kreasi. Pendampingan UMKM di Objek Wisata Pantai Lowita Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. Dari laporan ini, penulis bisa mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan pengelolah dalam mengembangkan objek wisata pantai lowita. Hal-hal yang penulis laksanakan selama kegiatan pendampingan yaitu melakukan penanaman pohon mangrove untuk melestarikan lingkungan sekitar . melakukan renovasi dan penambahan gazebo , dalam kegiatan pendampingan penulis mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat.

Kata Kunci: Pengembangan ,Objek Wisata, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor bisnis yang bergerak pada berbagai bidang usaha mencakup seluruh kepentingan masyarakat, UMKM merupakan salah satu sektor yang paling berkembang sebagai upaya pengetasan kemiskinan.

Data statistik menunjukkan bahwasanya sesuai yang ditetapkan oleh undang-undang No 20 Tahun 2018 UMKM memiliki jumlah unit usaha paling besar yang mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini dibuktikan bahwa jumlah unit usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) mendekati angka 99,98% dari total unit usaha di Indonesia dari kontribusi sebesar 56% dari total PDB di Indonesia. UMKM merupakan salah satu sektor

yang menjadi katup pengaman perekonomian nasional dalam masa kritis, serta menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca kritis ekonomi. Selain menjadi sektor usaha yang paling besar kontribusinya terhadap pembangunan nasional, UMKM Juga menciptakan peluang kerja yang cukup besar bagi tenaga kerja dalam negeri, sehingga sangat membantu upaya mengurangi pengangguran. Hal ini mencerminkan tingginya signifikansi peran UMKM bagi peningkatan ekonomi Indonesia.

Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki UMKM yang potensial adalah Kabupaten Pinrang dengan wisata pantai lowita. Lowita sebagai lokasi objek pantai di Suppa, Kabupaten Pinrang, telah menjadi destinasi wisata yang memiliki suasana pesisir berbeda dengan pantai lainnya di Sulawesi Selatan. Pantai lowita lebih menawarkan kesejukan dan kenyaumannya untuk melepas kesibukan dimana rimbunnya kelapa dan hilir nelayan menuju bagan masing-masing menjadi tontonan tradisi masyarakat bahari sekitar.

Objek Kampung Kreasi berlokasi di Desa Wiringtasi, Kec. Suppa, Kab. Pinrang, Prov. Sulawesi Selatan, kawasan pesisir ini memiliki luas 200 meter, serta ditumbuhi banyak pohon kelapa yang tumbuh dengan teratur, serta beberapa gazebo dan vila tempat wisatawan saat liburan atau berkegiatan di Kampung Kreasi. Di kawasan inilah dimulai rancangan program pendampingan Kampung Kreasi bermodel Ekowisata Bahari, dan mulai membuat fasilitas penunjang objek, pelayanan serta mempromosikannya melalui social media guna menarik wisatawan agar datang berkunjung di Kampung Kreasi.

Upaya membangun kesadaran terhadap potensi kultural dan lingkungan guna merespon perkembangan dan perubahan masa kini, Kampung Kreasi selain berfokus pengembangan potensi wisata juga focus terhadap pengembangan daya cipta anak muda dengan berbagai model kegiatan pemberdayaan ekowisata bahari. Model ekowisata bahari ini menjadi ruang kumpul kreatifitas guna saling berkolaborasi.

IDENTIFIKASI MASALAH

UMKM di wisata Kampung Kreasi adalah sebagai berikut :

1. Fasilitas wisata
2. Pembukuan
3. Promosi wisata

ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH

Selama kegiatan magang, pendampingan UMKM objek Wisata Kampung Kreasi penulis ditempatkan di bagian seksi pengembangan objek wisata yang meliputi pemberdayaan ekowisata bahari dari tanggal 23 November 2020 sampai dengan tanggal 31 Januari 2021.

1. Fasilitas Wisatawan

Banyak wisatawan tertarik mengunjungi daerah tempat objek wisata karna terdapat fasilitas yang cukup memadai, bahkan beberapa orang mungkin akan mencari tahu fasilitas yang di inginkan sebelum mengunjungi daerah tempat objek wisata yang akan dituju. Fasilitas objek wisata adalah semua fasilitas yang fungsinya memenuhi kebutuhan wisatawan yang tinggal untuk sementara waktu di daerah tujuan objek wisata yang dikunjunginya, dimana mereka dapat santai, menikmati dan berpartisipasi dalam kegiatan yang tersedia di daerah tujuan wisata tersebut.

Melihat kurangnya fasilitas penunjang di Kampung Kreasi saat magang maka penulis bersama pemilik dan pengelola objek wisata serta dibantu pemuda setempat untuk penambahan fasilitas seperti, penambahan gazebo, tempat sampah, tempat pembakaran dan mushollah guna menunjang kenyamanan wisatawan saat berkunjung di Kampung kreasi.

2. Pembukuan

Pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya.

Pendampingan pembuatan yang dijelaskan dalam UU Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 28 laporan keuangan mengenai pemasukan dan pengeluaran/minggu pengelola

objek wisata Kampung Kreasi lowita dan pembukuan wisatawan yang datang datang berkunjung, serta pengarsipan berkas-berkas penting .

3. Promosi objek Wisata

Parwisata merupakan industry yang harus menjual produk oleh karena itu, promosi dan pemasaran merupakan keharusan Suatu upaya menarik sebanyak mungkin pelanggan, membuat mereka betah atau lebih lama tinggal dan membelanjakan uangnya sebanyak mungkin. Tujuan promosi wisata ntuk mendorong terciptanya proses tukar menukar yang bernilai baik bagi produsen maupun bagi konsumen (pelanggan). Saat ini sosial media merupakan tempat promosi yang paling efektif, efisien, mudah, dan murah di banding media lainnya seperti media cetak dll, oleh karena itu pengelola objek wisata pantai lowita membuat akun sosial media dengan nama “ kampung kreasi”.

Pembuatan social media kampung kreasi guna menjadi alat promosi dan informasi terkait kegiatan yang dilakukan dalam memanfaatkan teknologi digital seperti saat ini guna menjangkau objek wisata yang berada di luar daerah bahkan secara nasional. Pada kegiatan pendampingan penulis juga melakukan promosi wisata pada social media pribadi.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Penulis telah menyelesaikan kegiatan pendampingan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare. Magang Pendampingan UMKM di laksanakan selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 23 November 2020 sampai dengan 23 Januari 2021. Selama Magang Berlangsung , penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Objek wisata Kampung Kreasi lowita merupakan objek wisata yang terletak di Desa Wiringtasi, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan
- b. Penulis dapat melihat potensi yang besar terhadap objek wisata pantai lowita apabila di kelolah dengan baik.
- c. Dapat menjadi pusat kegiatan pemberdayaan bagi masyarakat sekitar terutama pemuda untuk berkreasi dan berkolaborasi

2. Saran

Saran yang dapat penulis berika setelah melaksanakan magang pendampingan UMKM selama 2 bulan sebagai berikut

- a. Bagi Pengelolah Objek Wisata Pantai Lowita
 - 1) Pengelolah Objek Wisata Kampung Kreasi Lowita memperhatikan perawatan fasilitas yang ada serta kebersihan lokasi wisata lebih diperhatikan, agar wisatawan yang datang lebih nyaman saat berlibur.
 - 2) Membuat team keamanan yang bertugas di pantai dan parkirana guna memantau wisatawan agar memberikan rasa aman saat berlibur.
 - 3) Memberikan pelayanan yang baik terhadap setiap wisatawan yang berkunjung agar memberikan kesan baik terhadap wisata.
- b. Bagi Mahasiswa

Ketika melaksanakan magang mahasiswa diharapkan untuk lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang dilakukan dan menjaga nama baik Universitas.

DAFTAR PUSTAKA

Ira Ratna Wulan, Turtianto, Wiwik Widayanti. 2012. *Strategi Pengelolaan Obyek Wisata Pangandaran Kabupaten Ciamis..* Universitas Diponegoro. Semarang

Kampung kreasi (2017): kreasikampung@gmail.com

P.Warpani, Surwardjoko, Indirq P. Warpani. 2007. Promosi dan pemasaran Pariwisata. Bandung: ITB

Spillane (1987:21): *Pengertian Pariwisata*, Bandung, Angkasa.

Wa Ode Zusnita Muizu, Merita Benik, K. (2017). Pendampingan Pengelolaan Umkm Di Kecamatan Tulun Kabupaten Cirebon-Jawa Barat. Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M) 2017 (Pp. 100-103), 2017, 100-103. <https://doi.org/978-602-60766-2-5>

Yoeti (1985;109): *Pengantar ilmu pariwisata*. Bandung. Angkasa.